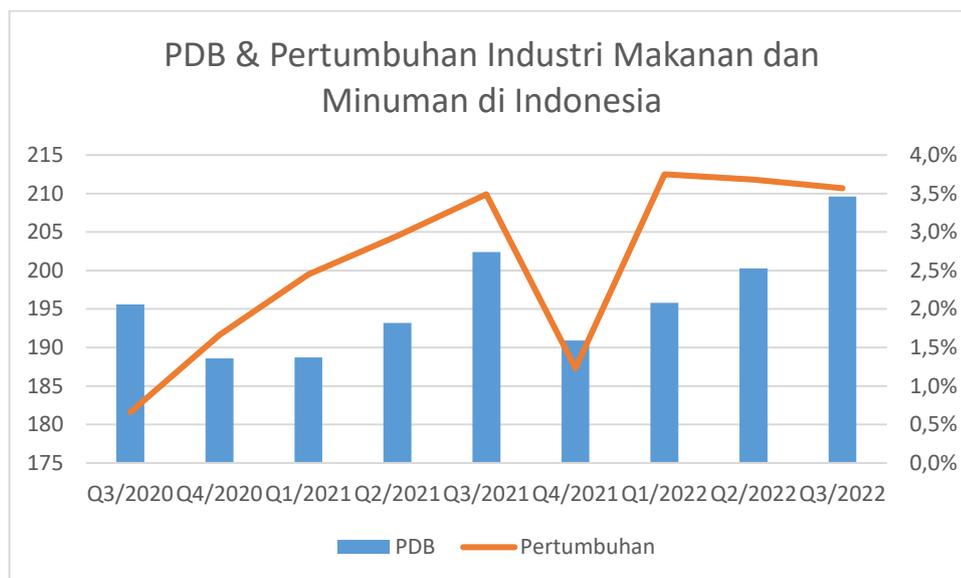


BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Industri makanan dan minuman masih menjadi salah satu penyumbang terbesar pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini dapat diukur dengan semakin banyak industri makanan dan minuman yang terus tumbuh dan berinovasi. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) dikutip dari situs dataindonesia.id, pada Q3 2022, industri makanan dan minuman menyumbang sebesar 37,82% dari Produk Domestik Bruto (PDB) industri pengolahan nonmigas. Pertumbuhan sektor industri makanan dan minuman pun mengalami peningkatan pada Q3 2022 mencapai 3,57% dibandingkan periode yang sama tahun lalu yaitu Q3 2021 yang tercatat 3,49%, seperti pada Gambar I.1. Hal ini menunjukkan bahwa sektor ini masih terus mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun dan menjadi salah satu kontribusi terbesar PDB pada pengolahan nonmigas.

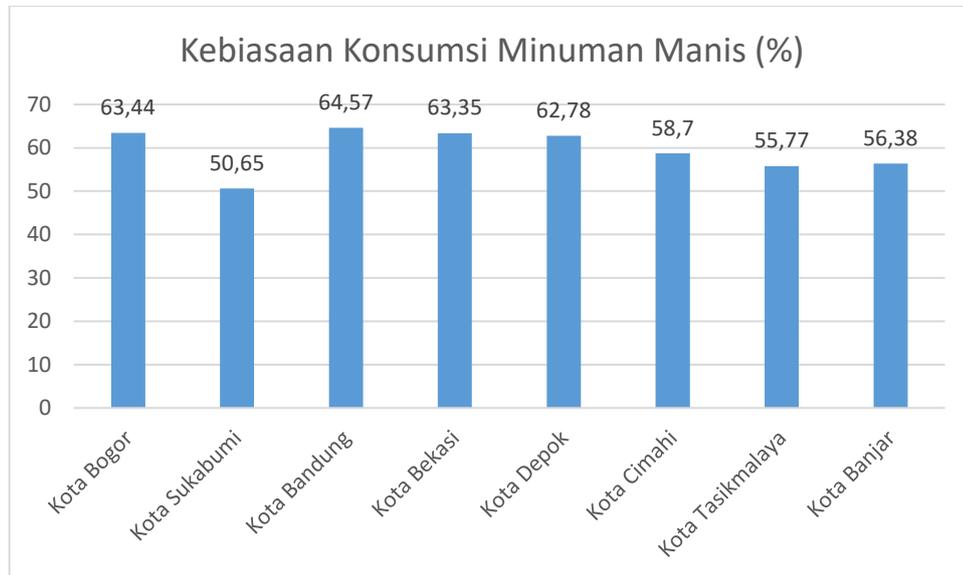


Gambar I.1 PDB dan Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman

Sumber: Badan Pusat Statistik

Salah satu faktor yang menyebabkan industri tersebut mengalami pertumbuhan adalah meningkatnya konsumsi minuman khususnya minuman berpemanis oleh masyarakat Indonesia. Berdasarkan hasil laporan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) pada tahun 2018 di Provinsi Jawa Barat menunjukkan bahwa sebesar 64,57% penduduk Kota Bandung mengkonsumsi minuman berpemanis

setidaknya satu kali perhari, hal tersebut menunjukkan penduduk Kota Bandung merupakan salah satu penduduk yang gemar mengkonsumsi minuman manis dibandingkan penduduk kota lainnya di Provinsi Jawa Barat. Kebiasaan konsumsi minuman manis pada beberapa kota di Jawa Barat dapat dilihat pada Gambar I.2.



Gambar I.2 Kebiasaan Konsumsi Minuman Manis

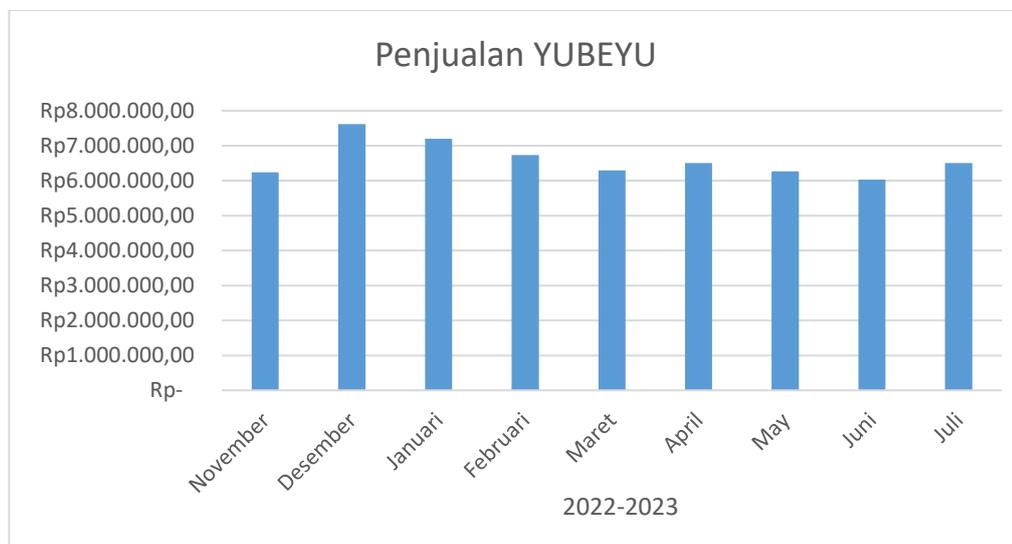
Sumber: RISKESDAS 2018

Tingginya konsumsi minuman berpemanis secara berlebihan dapat menyebabkan dampak negatif terkait dengan masalah kesehatan. Dampak yang dapat terjadi diantaranya meningkatkan risiko diabetes dan meningkatkan risiko obesitas, maka dari itu diperlukan solusi yang dapat mengurangi konsumsi minuman manis di Kota Bandung dengan salah satunya dengan menghadirkan alternatif produk berupa minuman tanpa pemanis buatan yaitu *infused water*.

Infused water adalah air mineral yang dicampur dengan irisan buah segar, sayuran, bahkan rempah-rempah. Hal ini menjadikan *infused water* merupakan minuman dengan aroma, rasa, dan warna yang khas dari buah yang digunakan. Namun, bukan berarti akan terasa manis seperti jus, karena proses pembuatannya dilakukan tanpa gula atau bahan tambahan lainnya. Hal tersebut merupakan kelebihan *infused water*, berbeda dengan air mineral biasa karena air campuran ini adalah air dengan cita rasa alami. Manfaat minuman ini antara lain meningkatkan imunitas tubuh, mengontrol nafsu makan, dan mengontrol kadar gula darah. Berdasarkan manfaat dari *infused water* dan peluang bisnis yang ada, maka

diputuskan untuk merencanakan pembukaan gerai usaha YUBEYU dengan produk *infused water*.

Usaha YUBEYU telah beroperasi sejak tahun 2022 dengan memproduksi dan memasarkan produknya secara *online* dengan menawarkan produk minuman *infused water*. Usaha YUBEYU hanya menerima pesanan melalui pesanan ojek *online*, hal tersebut menyebabkan kurang luasnya pasar sasaran dan *exposure* usaha oleh masyarakat karna hanya berjualan secara *online* dan berjualan di satu platform saja sehingga target penjualan yang di ingin capai oleh pemilik usaha tidak tercapai.

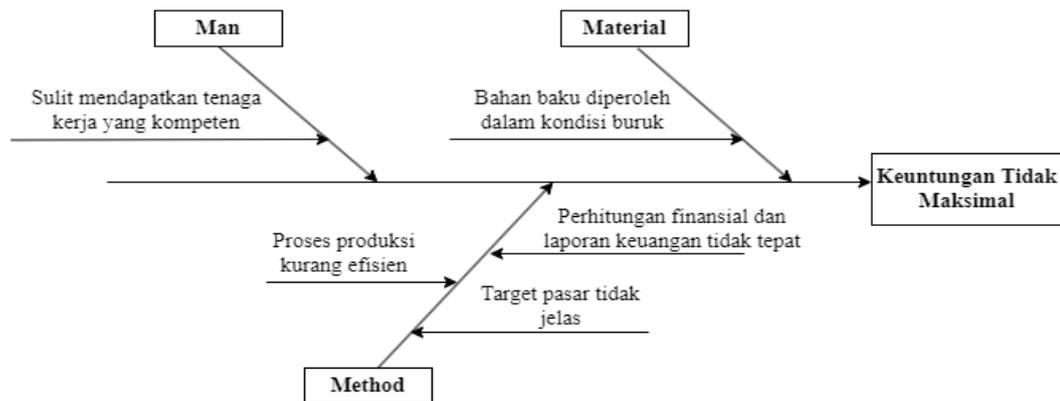


Gambar I.3 Penjualan YUBEYU

Terdapat potensi kegagalan dalam mendirikan sebuah usaha. Salah satu penyebab kegagalan tersebut adalah tidak tercapainya target penjualan sehingga tidak bisa menutup biaya operasional usaha. Menurut (Srihadiastuti, 2018) dalam jurnalnya menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kegagalan saat mendirikan usaha diantaranya faktor kendala pada manajemen SDM, kendala pada manajemen operasi, dan kendala pada pemasok Faktor-faktor yang menyebabkan masalah tersebut akan diidentifikasi dan dianalisis untuk ditemukan solusi terbaiknya dengan menggunakan metode ilmiah secara efektif dan efisien.

Terdapat beberapa metode yang dapat menjadi acuan untuk menemukan solusi terbaik untuk memecahkan masalah, salah satu metode yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis masalah adalah metode diagram tulang ikan.

Diagram tulang ikan atau *Fishbone diagram* adalah suatu metode untuk menganalisis penyebab suatu masalah atau kondisi. Seringkali diagram ini juga dikenal sebagai diagram sebab-akibat. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan ketika mendirikan usaha yaitu sebagai berikut.



Gambar I.4 *fishbone diagram*

Berdasarkan Gambar I.3 dapat ditentukan permasalahan yang ada yaitu potensi kegagalan pendirian usaha yang disebabkan oleh 3 faktor yaitu *man*, *material*, *method*. *Man* atau sumber daya manusia yaitu sebagai pemeran utama yang berhubungan langsung dengan proses produksi atau operasional. Penyebab risiko kegagalan usaha ditinjau dari faktor manusia adalah sulit mendapatkan tenaga kerja yang kompeten. *Material* merupakan barang atau bahan baku yang dipakai dalam proses produksi. Penyebab risiko kegagalan usaha ditinjau dari faktor barang yaitu sulit memperoleh bahan baku dalam kondisi baik. *Method* atau metode merupakan cara yang dipakai pada proses bisnis, faktornya yaitu proses produksi kurang efisien, perhitungan finansial tidak jelas, dan target pasar tidak jelas.

I.2 Alternatif Solusi

Alternatif solusi yang dapat ditentukan dari permasalahan pada *fishbone diagram* dapat dilihat pada Tabel I.1.

Tabel I.1 Alternatif Solusi

No.	Akar Masalah	Alternatif Solusi
1.	Sulit mendapatkan tenaga kerja	Melakukan rekrutmen

	yang kompeten	menggunakan media internet
2.	Sulit memperoleh bahan baku dalam kondisi baik	Mencari dan menentukan supplier yang tepat
3.	Proses produksi tidak efisien	Merancang peta proses operasi
4.	Perhitungan finansial tidak ada	Merancang perhitungan finansial dan laporan keuangan
5.	Target pasar tidak jelas	Menentukan target pasar yang memiliki peluang terbaik

Berdasarkan Tabel I.1 terdapat lima akar masalah yang dapat terjadi pada perencanaan pendirian suatu usaha. Alternatif solusi yang sudah ditentukan dapat menjadi acuan dalam menyelesaikan masalah. Agar perencanaan pendirian usaha selaras dengan tujuan yang ingin dicapai hal tersebut harus diteliti terlebih dahulu. Tujuannya adalah untuk menilai apakah usaha yang dikelola dapat berjalan sesuai dengan perencanaan. Studi penelitian ini dikenal sebagai studi kelayakan bisnis yang bertujuan untuk menentukan apakah suatu bisnis layak atau tidak, dilihat dari perspektif atau aspek yang berbeda, Aspek yang akan ditinjau dalam studi kelayakan usaha ini meliputi aspek pasar, aspek teknis, dan aspek finansial.

I.3 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan perumusan masalah, maka tugas akhir ini bertujuan untuk

1. Merancang dan menganalisis kelayakan bisnis perencanaan pembukaan usaha minuman *infused water* YUBEYU ditinjau dari aspek pasar, aspek teknis, dan aspek finansial.
2. Menentukan sensitifitas biaya pada perencanaan pembukaan usaha minuman *infused water* YUBEYU.

I.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan permasalahan untuk tugas akhir ini yaitu:

1. Bagaimana kelayakan bisnis perencanaan pembukaan usaha minuman *infused water* YUBEYU ditinjau dari aspek pasar, aspek teknis, dan aspek finansial?
2. Bagaimana sensitifitas biaya pada perencanaan pembukaan usaha minuman *infused water* YUBEYU.

I.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat tugas akhir ini:

1. Bagi Kalangan Akademis
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumen dan arsip ilmiah yang bermanfaat sebagai referensi bagi civitas akademika.
2. Bagi Masyarakat
Kajian ini patut dijadikan sebagai contoh dan bahan pembelajaran dan wawasan tentang cara mengembangkan usaha sesuai dengan studi kelayakan bisnis, sehingga bisnis tersebut dapat berkembang dan bertahan dari waktu ke waktu.
3. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini akan membantu perusahaan untuk merencanakan pembukaan usahanya sesuai dengan aspek studi kelayakan bisnis.

I.6 Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian mengenai konteks permasalahan, latar belakang permasalahan, alternatif solusi, perumusan masalah yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah dengan menciptakan sistem terintegrasi, tujuan tugas akhir, manfaat tugas akhir, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diambil dan dibahas pula hasil-hasil referensi atau referensi lainnya yang dapat digunakan untuk merancang dan menyelesaikan masalah.

Bab III Metodologi Penyelesaian Masalah

Metodologi penyelesaian merupakan penjelasan metode / konsep / kerangka kerja yang telah dipilih pada bab Tinjauan Pustaka. Pada tugas akhir Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah tugas akhir secara rinci meliputi: tahap merumuskan masalah, merumuskan

hipotesis, mengembangkan model, mengidentifikasi dan melakukan operasionalisasi variabel, menyusun kuesioner, merancang pengumpulan dan pengolahan data, melakukan uji instrumen, merancang analisis pengolahan data dalam rangka perancangan sistem terintegrasi untuk penyelesaian permasalahan.

Bab IV Perancangan Sistem Terintegrasi

Seluruh kegiatan dalam rangka perancangan sistem terintegrasi untuk penyelesaian masalah dapat ditulis di bab ini. Kegiatan yang dilakukan dapat berupa pengumpulan dan pengolahan data, pengujian data, dan perancangan solusi.

Bab V Analisa Hasil dan Evaluasi

Pada bab ini, disajikan hasil rancangan, temuan, analisis dan pengolahan data. Selain itu bab ini juga berisi tentang validasi atau verifikasi hasil dari solusi, sehingga hasil tersebut apakah telah benar-benar menyelesaikan masalah atau menurunkan gap antara kondisi eksisting dan target yang akan dicapai. Secara keseluruhan bab ini membahas secara mendetail mengenai hasil dari pengerjaan solusi dan refleksinya terhadap tujuan tugas akhir.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini dijelaskan kesimpulan dari penyelesaian masalah yang dilakukan serta jawaban dari rumusan permasalahan yang ada pada bagian pendahuluan. Saran dari solusi dikemukakan pada bab ini untuk tugas akhir selanjutnya.